

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan presidi atau bertahap bagi anak usia dini sangat perlu karena merupakan upaya untuk menanamkan konsep – konsep dasar ilmu pengetahuan sebagai pijakan awal dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Pengenalan berbagai dasar pengetahuan bagi anak usia dini sangat bermanfaat, alasannya karena pada fase ini anak memiliki pertumbuhan otak yang sangat optimal dan cepat dalam menerima rangsangan pengetahuan. Dengan tahapan kognitifnya anak usia ini cenderung lebih memahami pengetahuan dengan mengenal bentuk/ rupa, bunyi, warna benda disekitarnya. Uraian ini erat kaitannya dengan pendapat Elizabet B Hurlock (dalam Dewi 2005 : 1) menjelaskan bahwa masa usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*).

Sama pendapatnya Fromboluti dan Rinck (Sriningsih, 2008 : 29) anak membangun konsep-konsep bilangan melalui berbagai kegiatan sehari-hari yang ia lakukan melalui pengalaman langsung pada berbagai percobaan dan penemuan. Anak-anak sering mendengar dan mengucapkan kata-kata yang berhubungan dengan matematika dari orang tua, guru dan juga teman sesamanya. Pada umumnya anak mendengar dan mengucapkan terlebih dahulu berbagai konsep yang berhubungan dengan matematika kemudian seiring dengan meningkatnya usia dan kemampuan berpikirnya, ia mulai memahami sistem bilangan itu dengan lebih mendalam. Anak usia 2-3 tahun sudah memiliki kemampuan untuk membilang angka namun belum diikuti oleh kesadaran terhadap kuantitas benda. Peningkatan kemampuan pengenalan sistem bilangan diharapkan akan memberikan kontribusi bagi anak TK karena dengan meningkatkan kemampuan pengenalan ini anak akan terbiasa dengan kegiatan mengenal lambang bilangan sederhana yang dapat dimanfaatkan dalam memecahkan

masalah-masalah yang dihadapi di lingkungannya. Artinya dengan pengenalan dasar sistem bilangan anak dapat melibatkan diri dalam mengalami sendiri proses kecerdasan logika yang sesuai dengan fase usianya secara optimal.

Pengenalan sistem bilangan pada anak sangat diperlukan, demi upaya peningkatan kemampuan pengenalan dasar sistem bilangan bagi anak. Mengingat bahwa pengaruh lingkungan sangat berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak didik, maka guru yang ada di lembaga TK, diharapkan dapat memberikan perannya yang optimal dalam meningkatkan konsep dasar pengetahuan lambang bilangan bagi anak.

Dalam hal ini peran guru adalah dapat menciptakan strategi pembelajaran yang optimal serta menggunakan media pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi optimal dalam meningkatkan pengenalan dasar pengetahuan terutama pengenalan dasar sistem bilangan.

Dengan demikian seorang guru TK diharapkan dapat mengimplementasikan strategi dan metode serta menggunakan alat peraga yang akan memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan pengenalan dasar sistem bilangan bagi anak. Di samping itu pula guru dapat melakukan analisis terhadap kegiatan-kegiatan bermain dan belajar yang dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kecerdasan terhadap dasar sistem bilangan dengan memperhatikan semua aspek yang dapat menunjang kegiatan anak dalam belajar dasar.

Salah satu aspek pembelajaran yang sangat perlu diperhatikan guru dalam meningkatkan kemampuan pengenalan dasar sistem bilangan bagi anak adalah penggunaan media pembelajaran. Menurut Suprayekti (2004:15) bahwa:“media pembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar”. Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa media sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun kenyataan yang ditemukan di lapangan bahwa pada kelompok B/TK Melati Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo. Dari 20 anak di TK tersebut hanya terdapat 5 anak

(25%) yang memiliki kemampuan mengenal dasar sistem bilangan sesuai harapan. Sedangkan sisanya 15 anak (75%) belum memiliki kemampuan pengenalan kemampuan tersebut. Hal ini tampak pada indikator sebagai berikut: (1) anak belum dapat membilang angka sederhana 1 sampai dengan 10, (2) anak belum dapat menyebutkan angka sesuai dengan banyaknya benda 1 sampai 10, (3) anak belum dapat memasang lambang bilangan sederhana 1 sampai dengan 10.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan peneliti bahwa seberapa besar aspek-aspek pembelajaran telah mendukung penyajian materi yang dilaksanakan guru diantaranya ruangan kelas yang nyaman dan kondusif dilengkapi dengan ventilasi yang sehat serta metode dan strategi yang dilaksanakan guru sudah dapat memotivasi anak dalam belajar. Akan tetapi dalam pembelajaran guru belum menggunakan media dengan optimal hanya sekedar menjelaskan materi kepada anak dengan menggunakan media kartu.

Dalam hal ini, peneliti menemukan masih banyak guru yang belum menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak didik, sehingga anak kurang aktif serta minat belajar anak belum timbul, terutama dalam menanamkan kemampuan pengenalan dasar sistem bilangan pada anak TK.. Media yang digunakan hanya sekedar gambar angka-angka yang direkatkan di papan tulis. Penggunaan media ini belum dapat memberikan kontribusi bagi anak dalam meningkatkan kemampuan pengenalan dasar sistem bilangan, sehingga diperlukan upaya lain dalam peningkatan kemampuan anak dalam memahami dasar sistem bilangan yang menjadi permasalahan peneliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut peneliti mencari permasalahan kurangnya minat belajar anak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menawarkan penggunaan media rumah bilangan sebagai pemecahan masalah yang dihadapi guru dalam meningkatkan pengetahuan sistem dasar sistem bilangan dengan baik.

Media pembelajaran "Rumah Bilangan" yang dimaksud rumah yang dibentuk miniatur dari bahan kardus dan didalamnya terdapat kartu-kartu angka yang dapat dimainkan oleh siswa dengan berebutan mencari kartu sesuai dengan jenis petunjuk dari guru.

Penggunaan "Media Rumah Bilangan" diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi anak TK dalam meningkatkan pemahaman sistem dasar sistem bilangan yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kecerdasan matematika yang merupakan bagian dari proses pertumbuhan dan perkembangan kognitif anak. Melalui media anak akan tertarik dalam belajar sebagaimana karakteristik anak yang sangat suka dengan benda-benda yang memiliki rupa serta warna-warni yang dapat dimainkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul: "Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Dasar Sistem Bilangan Melalui Media di Kelompok B/TK Melati Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo"

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tidak aktif dalam menerima materi pembelajaran tentang berhitung. Dari guru.
2. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang optimal dalam pembelajaran penanaman kemampuan pengenalan dasar sistem bilangan.
3. Sebagian besar anak Kelompok B/TK Melati belum mampu mengenal sistem bilangan, diantaranya:
  - a. Anak-anak kelompok B/TK Melati tidak mampu menyebutkan angka sesuai dengan banyaknya benda.
  - b. Anak-anak kelompok B/TK Melati belum mampu memasangkan atau mencocokkan angka pada lambang bilangan 1-10

c. Anak-anak tidak dapat membilang angka dari 1 sampai 10

### **1.3 Rumusan Masalah**

pada identifikasi masalah diatas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah Media Rumah Bilangan dapat meningkatkan kemampuan pengenalan dasar sistem bilangan di TK Melati Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo”?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Upaya meningkatkan kemampuan pengenalan dasar sistem bilangan dengan menggunakan media rumah bilangan di TK Melati, Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dapat dilakukan dengan cara menyiapkan media rumah bilangan serta kartu-kartu angka sebagai pelengkap rumah bilangan tersebut. Selanjutnya membagi kelompok anak untuk bermain dan menugaskan anak bermain dengan menggunakan “Rumah Bilangan” dalam kegiatan ini guru berupaya membimbing dan mengarahkan anak dalam kegiatan bermain, menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan anak dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak dalam pengenalan sistem bilangan melalui penggunaan rumah bilangan pada kelompok B TK Melati Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Dengan melalui media rumah bilangan diharapkan tercapainya pemahaman pada sistem dasar bilangan

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penyusunan penelitian ini terhadap beberapa pihak yaitu bagi anak, bagi guru TK, bagi sekolah dan bagi peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi anak TK untuk meningkatkan kemampuan pengenalan dasar sistem bilangan sebagai modal dalam mengembangkan kecerdasan kognitif.

2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru agar membiasakan perbaikan-perbaikan terhadap hasil belajar anak di TK.
3. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Lembaga TK sebagai masukan dalam perencanaan program-program kinerja, khususnya dalam meningkatkan kompetensi akademik proses pembelajaran bagi guru TK.
4. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti bermanfaat membiasakan diri bersikap ilmiah dan kritis khususnya respon terhadap permasalahan-permasalahan pembelajaran bagi anak usia dini.